

Case study 1

Perusahaan X menggunakan sistem perpetual dalam pencatatan persediaan, sementara perusahaan Y menggunakan sistem periodik. Kedua perusahaan tersebut membeli barang dagangan yang sama sebanyak 1000 unit dengan harga beli Rp 50.000 per unit. Pada Akhir bulan, perusahaan X mencatat adanya penurunan harga jual menjadi Rp 45.000 per unit, sedangkan perusahaan Y tidak mencatat perubahan harga jual hingga akhir bulan.

Pertanyaan

1. Bagaimana dampak perubahan harga jual terhadap nilai persediaan akhir kedua perusahaan jika keduanya menggunakan metode FIFO? Jelaskan langkah-langkah perhitungannya!
2. Apa keuntungan dan kelemahan dari masing-masing sistem, terutama dalam hal pengendalian persediaan dan laporan keuangan?
3. Dalam situasi perusahaan X, bagaimana penurunan harga jual dpt mempengaruhi strategi manajemen persediaan dan keputusan pembelian di masa depan?

Jawab

- 1) Diketahui:
- Perusahaan X $\rightarrow$ sistem Perpetual
 - Perusahaan Y $\rightarrow$ sistem Periodik
 - Keduanya membeli 1.000 unit @ Rp 50.000
 - Harga jual turun menjadi Rp 45.000 / unit di akhir bulan
 - Metode yang digunakan: FIFO

a. Perusahaan X (Perpetual)

Dalam sistem perpetual setiap kali ada perubahan nilai atau harga, perusahaan langsung memperbarui catatan persediaan.

Ketika harga jual turun dari Rp 50.000 menjadi Rp 45.000, sistem perpetual akan menyesuaikan nilai persediaan jika dianggap terjadi penurunan nilai.

$$\text{Harga perolehan} = 50.000$$

$$\text{Harga jual akhir} = 45.000$$

$$\text{Jumlah persediaan akhir (asumsi belum dijual)} = 1.000 \text{ unit}$$

$$\text{Nilai persediaan akhir (perpetual)} = 1.000 \times 45.000 = 45.000.000$$

b. Perusahaan Y (periodik)

Dalam sistem periodik, perusahaan tidak memperbarui catatan persediaan selama periode berjalan. Perubahan harga jual tidak dicatat sampai akhir periode akuntansi saat diinventarisasi saat stok dihitung secara fisik.

Perhitungan:

$$\text{Harga perolehan tetap} = \text{Rp } 50.000$$

harga perolehan tetap : 50.000

harga persediaan akhir (Periodic) $= 1.000 \times Rp 50.000 = 50.000.000$

Perbandingan

Perpetual (x) harga perolehan 50.000

harga jual akhir 45.000

nilai persediaan akhir 45.000.000

Periodic (y) harga perolehan 50.000

harga jual akhir 50.000

nilai persediaan akhir 50.000.000

2) - Perpetual

Keuntungan = Persediaan selalu ter-update setiap kali ada transaksi, jadi perusahaan langsung tahu stok berapa, bisa cepat ketahui jika ada barang hilang atau rusak dan

laporan keuangan lebih akurat karena stok selalu sesuai kondisinya

Kekurangan = Sistemnya lebih mahal dan rumit, butuh komputer dan alat yang mendukung dan harus ada pegawai yang paham pencatatannya

• Periodik :

Keuntungan : lebih mudah dan murah karena hanya dicatat di akhir periode (misalnya akhir bulan) dan tidak perlu alat yang canggih

Kekurangan = stok barang tidak diketahui setiap saat, kalau ada barang hilang baru diketahui belakangan, laporan tidak seakurat sistem perpetual.

3) Penurunan harga jual dapat menyebabkan

• Laba turun $\rightarrow$ perusahaan harus mengontrol biaya

• Perusahaan akan membatasi pembelian untuk menghindari overstock

• Persediaan lama berisiko tidak laku $\rightarrow$ Strategi promosi dan diskon bisa diterapkan

• Manajemen akan mempercepat perputaran stok agar tidak menambah kerugian

• Lebih lebih selektif menentukan pemasok dan volume ke depan.